

Pengaruh Penerapan Program PNPM Berkelanjutan Terhadap
Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai
Kabupaten Gorontalo

Alinda Umar Yusuf ^{1*)}, Frahmawati Bumulo ²⁾, Abdulrahim Maruwae ³⁾, Radia
Hafid ⁴⁾, Yulianti Toralawe⁵⁾

Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Gorontalo, Indonesia¹²³⁴⁵

Email : Indahyusuf246@gmail.com*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo. Permasalahan dalam penelitian ini adalah masih adanya variasi tingkat kesejahteraan masyarakat yang diduga dipengaruhi oleh pelaksanaan program tersebut. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan teknik analisis regresi linear sederhana. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, angket, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Program PNPM Berkelanjutan memiliki pengaruh positif terhadap kesejahteraan masyarakat dengan kontribusi sebesar 46,1%, sedangkan 53,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar penelitian. Kesimpulannya, PNPM Berkelanjutan berpengaruh signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut ini.

Kata Kunci: PNPM Berkelanjutan, Kesejahteraan Masyarakat, Regresi Linear, Pemberdayaan Masyarakat.

ABTRACT

This study aims to determine the impact of the Sustainable National Community Empowerment Program (PNPM Berkelanjutan) on community welfare in Bongo Village, Batudaa Pantai District, Gorontalo Regency. The research problem is the persistent variation in community welfare levels, which is suspected to be influenced by the program's implementation. The research method used was quantitative with simple linear regression analysis. Data collection techniques included observation, questionnaires, and documentation. The results indicate that the Sustainable PNPM Program has a positive impact on community welfare, contributing 46.1%, while 53.9% is influenced by other variables outside the study. In conclusion, the Sustainable PNPM Program has a significant impact on improving community welfare in this village.

Keywords: Sustainable PNPM, Community Welfare, Linear Regression, Community Empowerment.

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara kepulauan dengan karakteristik sosial dan wilayah yang sangat beragam. Salah satu ciri utama struktur kewilayahan Indonesia adalah dominasi wilayah perdesaan. Hingga saat ini, desa masih menjadi tempat tinggal bagi sebagian besar penduduk Indonesia sekaligus menjadi ruang utama aktivitas ekonomi masyarakat, terutama pada sektor pertanian, perikanan, dan usaha mikro. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa desa memiliki peran strategis dalam menopang keberlanjutan pembangunan nasional, baik dari aspek sosial, ekonomi, maupun budaya.

Keberadaan desa tidak dapat dipisahkan dari sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Desa merupakan unit pemerintahan terkecil yang berhadapan langsung dengan masyarakat sehingga menjadi ujung tombak dalam pelaksanaan kebijakan dan program pemerintah. Oleh karena itu, kualitas pembangunan desa sangat menentukan keberhasilan pembangunan nasional secara keseluruhan. Desa yang maju dan mandiri akan memberikan kontribusi positif terhadap stabilitas sosial serta peningkatan kesejahteraan masyarakat (Latare et al., 2025).

Secara yuridis, kedudukan desa diatur dalam Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa yang menyatakan bahwa desa merupakan kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas wilayah serta kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat berdasarkan hak asal-usul dan adat istiadat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional. Ketentuan ini menegaskan bahwa desa memiliki otonomi dalam mengelola pembangunan di wilayahnya.

Namun demikian, permasalahan kemiskinan dan ketimpangan pembangunan masih banyak dijumpai di wilayah perdesaan. Keterbatasan akses ekonomi, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta minimnya lapangan pekerjaan menjadi tantangan utama dalam pembangunan desa. Kondisi tersebut mendorong pemerintah untuk melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan (Djumura et al., 2022).

Salah satu program yang pernah dilaksanakan pemerintah adalah Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM) Mandiri Perdesaan yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan partisipatif. Program ini menempatkan masyarakat sebagai pelaku utama dalam proses perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan pembangunan desa sehingga diharapkan tercipta kemandirian dan keberlanjutan pembangunan (Christanto, 2015).

Secara konseptual, PNPM berlandaskan pada teori pemberdayaan masyarakat. Ife dan Tesoriero (2008) menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan proses peningkatan kapasitas masyarakat agar mampu mengendalikan keputusan dan sumber daya yang memengaruhi kehidupannya. Melalui pendekatan ini, masyarakat tidak hanya menjadi penerima manfaat, tetapi juga menjadi bagian aktif dalam proses pembangunan.

Meskipun demikian, implementasi PNPM di berbagai daerah menunjukkan hasil yang beragam. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa program ini mampu meningkatkan pendapatan dan partisipasi masyarakat, namun di sisi lain terdapat

pula kendala seperti rendahnya pemahaman masyarakat, keterbatasan pengawasan, serta belum optimalnya pelaksanaan program di tingkat desa.

Fenomena tersebut juga terjadi di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo masih menunjukkan adanya perbedaan pandangan masyarakat mengenai efektivitas pelaksanaan PNPM dalam meningkatkan kesejahteraan. Selain itu, tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan program juga belum sepenuhnya merata sehingga diperlukan kajian empiris untuk mengetahui sejauh mana pengaruh penerapan PNPM terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tersebut (Buge et al., 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini dilakukan dengan judul “Pengaruh Penerapan Program PNPM Berkelanjutan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo”.

Desa memiliki peran yang sangat penting dalam mendukung keberhasilan pembangunan nasional. Namun dalam praktiknya, masyarakat masih memiliki pandangan yang berbeda terhadap pelaksanaan Program PNPM serta masih terdapat anggapan bahwa program tersebut belum berjalan secara optimal di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Oleh karena itu, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah seberapa besar pengaruh penerapan Program PNPM Berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh penerapan program tersebut terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis dan praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memperluas kajian ilmu pengetahuan khususnya mengenai pemberdayaan masyarakat desa dan pengaruh program PNPM terhadap kesejahteraan masyarakat. Secara praktis, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi peneliti dalam memahami implementasi program PNPM di tingkat desa, bagi pemerintah desa sebagai bahan evaluasi dalam meningkatkan efektivitas program pemberdayaan masyarakat, serta bagi pembaca sebagai tambahan wawasan dan referensi untuk penelitian selanjutnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan Program PNPM Berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat di Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Penelitian dilaksanakan di lokasi tersebut selama tiga bulan, yaitu dari bulan Agustus sampai Oktober 2023. Variabel dalam penelitian ini terdiri dari variabel bebas yaitu penerapan Program PNPM Berkelanjutan (X) dan variabel terikat yaitu kesejahteraan masyarakat (Y), yang dianalisis untuk melihat hubungan dan pengaruh antar variabel.

Populasi penelitian adalah seluruh masyarakat Desa Bongo yang terlibat dalam program sebanyak 121 orang, dengan sampel sebanyak 96 responden yang ditentukan menggunakan teknik *accidental sampling*. Data dikumpulkan melalui angket, observasi, dan dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, serta analisis regresi linear sederhana. Pengujian hipotesis dilakukan dengan uji t dan koefisien determinasi (R^2) untuk mengetahui besarnya

pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Variabel PNPM (X)

Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Hasil	Pernyataan	r_{Hitung}	r_{Tabel}	Hasil
	(n=25)				(n=25)		
P1	0,565	0,396	Valid	P11	0,807	0,396	Valid
P2	0,754	0,396	Valid	P12	0,715	0,396	Valid
P3	0,464	0,396	Valid	P13	0,616	0,396	Valid
P4	0,548	0,396	Valid	P14	0,624	0,396	Valid
P5	0,590	0,396	Valid	P15	0,765	0,396	Valid
P6	0,827	0,396	Valid	P16	0,828	0,396	Valid
P7	0,695	0,396	Valid	P17	0,754	0,396	Valid
P8	0,893	0,396	Valid	P18	0,826	0,396	Valid
P9	0,753	0,396	Valid	P19	0,756	0,396	Valid
P10	0,765	0,396	Valid	P20	0,600	0,396	Valid

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika rhitung lebih besar dari r-tabel. Nilai **r-tabel** didapatkan dari tabel *rho* dimana $df = n - 2$ ($n = 25 - 2 = 23$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r-tabel sebesar 0,396. dengan demikian dari 20 (dua puluh) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel PNPM ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r-hitung lebih besar dari rtabel 0,396. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Validitas Variabel (Y) Kesejahteraan Masyarakat

Pernyataan	rHitung	rTabel	Hasil	Pernyataan	rHitung	rTabel	Hasil
		(n=25)				(n=25)	
P1	0,489	0,396	Valid	P11	0,621	0,396	Valid
P2	0,723	0,396	Valid	P12	0,732	0,396	Valid
P3	0,558	0,396	Valid	P13	0,874	0,396	Valid
P4	0,731	0,396	Valid	P14	0,843	0,396	Valid
P5	0,911	0,396	Valid	P15	0,528	0,396	Valid
P6	0,872	0,396	Valid	P16	0,520	0,396	Valid
P7	0,724	0,396	Valid	P17	0,856	0,396	Valid
P8	0,904	0,396	Valid	P18	0,655	0,396	Valid
P9	0,857	0,396	Valid	P19	0,910	0,396	Valid

P10	0,903	0,396	Valid	P20	0,863	0,396	Valid
-----	-------	-------	-------	-----	-------	-------	-------

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan pengujian validitas pernyataan dikatakan valid jika r -hitung lebih besar dari r -tabel. Nilai **r -tabel** didapatkan dari tabel ρ dimana $df = n - 2$ ($n = 25 - 2 = 23$) dan tingkat signifikan 5% maka nilai r -tabel sebesar 0,396. Dengan demikian dari 20 (dua puluh) pernyataan yang digunakan untuk mengukur validitas dari variabel kesejahteraan masyarakat ditemukan bahwa semua pernyataan telah memiliki nilai r -hitung lebih besar dari r -tabel 0,396. sehingga dikatakan memenuhi uji validitas dan digunakan untuk pengumpulan data penelitian.

Tabel 3. Hasil Uji Reliabilitas Angket

No.	Variabel	r_{α}	r_{kritis}	Kriteria
1.	PNPM (X)	0,947	0,6	Reliabel
2.	Kesejahteraan Masyarakat (Y)	0,955	0,6	Reliabel

Sumber: Data primer yang diolah, 2026

Berdasarkan tabel, diperoleh bahwa hasil uji reliabilitas dilakukan terhadap item pertanyaan yang dinyatakan valid. Suatu variabel dikatakan reliabel atau handal jika jawaban terhadap pertanyaan selalu konsisten. Jadi hasil koefisien reliabilitas instrument PNPM (X) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,947$ dan Kesejahteraan Masyarakat (Y) adalah sebesar $r_{\alpha} = 0,955$, ternyata memiliki nilai “*Alpha Cronbach*” lebih besar dari 0,6, yang berarti kedua instrumen dinyatakan reliabel atau memenuhi persyaratan.

Tabel 4. Hasil Analisis Deskriptif Variabel (X) PNPM

Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Partisipasi Masyarakat	X_1	30	3,87	Baik
	X_2	30	3,97	Baik
	X_3	30	4,13	Baik
	X_4	30	4,40	Baik
	X_5	30	4,07	Baik
	T_Indikator		4,08	Baik
Peningkatan Kapasitas Masyarakat	X_6	30	4,20	Baik
	X_7	30	4,17	Baik
	X_8	30	4,23	Sangat Baik
	X_9	30	4,17	Baik
	X_10	30	4,03	Baik
	T_Indikator		4,16	Baik
Pemberdayaan Ekonomi Lokal	X_11	30	4,10	Baik
	X_12	30	4,07	Baik
	X_13	30	4,10	Baik
	X_14	30	4,23	Sangat Baik
	X_15	30	3,97	Baik
	T_Indikator		4,09	Baik

Pembangunan Infrastruktur Dasar	X_16	30	3,90	Baik
	X_17	30	3,97	Baik
	X_18	30	3,57	Baik
	X_19	30	4,00	Baik
	X_20	30	3,37	Baik
	T_Indikator		3,76	Baik
Total_X		30	(4,02)	Baik
Valid N (listwise)		30		

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel PNPM pada tabel diatas masuk dalam kategori baik dengan angka 4,02. Dari keempat indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Partisipasi Masyarakat berada pada kategori baik (4,16), indikator Pemberdayaan Ekonomi Lokal berada pada kategori baik (4,09), indikator Pembangunan Infrastruktur Dasar berada pada kategori baik (3,76). Dari nilai *mean* ke empat indikator di atas dapat disimpulkan bahwa PNPM berkelanjutan sudah masuk dalam kategori baik dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat di Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.

Tabel 5. Hasil Analisis Deskriptif Variabel (Y) Kesejahteraan Masyarakat

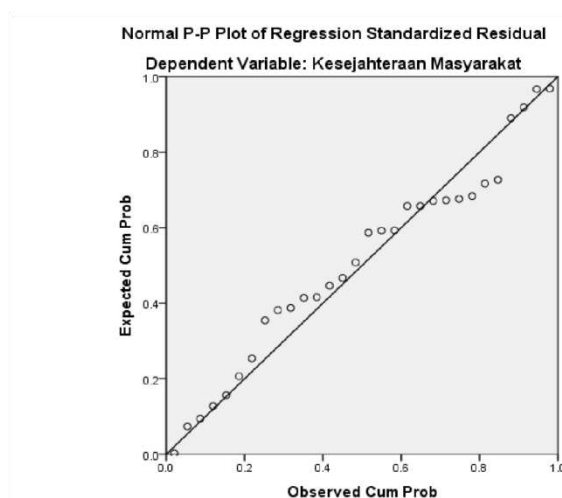
Indikator	Pernyataan	N	Mean	Kesimpulan
Terpenuhinya Kebutuhan Primer	Y_1	30	4,23	Sangat Baik
	Y_2	30	4,50	Sangat Baik
	Y_3	30	4,47	Sangat Baik
	Y_4	30	4,37	Sangat Baik
	Y_5	30	4,30	Sangat Baik
	Y_6	30	4,40	Sangat Baik
	Y_7	30	4,40	Sangat Baik
	Y_8	30	4,10	Sangat Baik
	Y_9	30	4,47	Sangat Baik
	Y_10	30	4,40	Sangat Baik
T_Indikator			4,36	Sangat Baik
Terpenuhinya Kebutuhan Materi	Y_11	30	4,37	Sangat Baik
	Y_12	30	4,27	Sangat Baik
	Y_13	30	4,27	Sangat Baik
	Y_14	30	4,30	Sangat Baik
	Y_15	30	4,20	Baik
	Y_16	30	3,87	Baik
	Y_17	30	3,70	Baik
	Y_18	30	3,87	Baik
	Y_19	30	3,63	Baik
	Y_20	30	3,90	Baik
T_Indikator			4,03	Baik
Total_Y		30	(4,18)	Baik

Valid N (listwise) 30

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis deskriptif untuk variabel kesejahteraan masyarakat pada tabel diatas sudah masuk dalam kategori baik dengan angka 4,18. Dari kedua indikator yang diangkat dalam variabel ini, untuk indikator Terpenuhiya Kebutuhan Primer berada pada kategori sangat baik (4,36) dan indikator Terpenuhiya Kebutuhan Materi masuk dalam ketegori baik (4,03).

Dari nilai ke kedua indikator di atas dapat disimpulkan bahwa Kesejahteraan Masyarakat sudah masuk dalam kategori baik menurut masyarakat Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Gambar 1. Grafik Hasil Pengujian Normal *Probability Plot*

Dalam pengujian regresi, syarat utama yang harus dipenuhi yakni data harus berdistribusi normal. Pengujian Normaliti juga dapat diidentifikasi dengan metode *Normal Probability Plot*. Hasil *Normal Probability Plot* untuk uji normalitas digambarkan pada gambar berikut:

Berdasarkan gambar tersebut dapat dilihat bahwa data (titik) menyebar disekitar garis diagonal. Berdasarkan ketentuan yang ada bahwa data normal ketika titik-titik tersebut mengikuti garis diagonal, sehingga dengan terpenuhinya criteria tersebut maka dikatakan bahwa model regresi memiliki data yang berdistribusi normal.

Tabel 6. Tabel Hasil Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	10.20121715
Most Extreme Differences	Absolute	.136
	Positive	.136
Test Statistic	Negative	-.119

	.136
Asymp. Sig. (2-tailed)	.164 ^c

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil pengujian diatas diperoleh nilai *Kolmogorov-Smirnov Z* sebesar 0,136 dengan nilai *asymp. Sig. (2-tailed)* atau probabilitas sebesar 0,164 yang berada diatas 0,05 seperti yang telah disyaratkan. Sehingga dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini berdistribusi normal.

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Regresi
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	40.741	9.039		4.507
	PNPM	.537	.110		4.895
				.679	

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis, model regresi linear sederhana yang diperoleh adalah $\hat{Y} = 40,741 + 0,537X$. Nilai konstanta sebesar 40,741 menunjukkan bahwa ketika variabel PNPM bernilai nol, maka rata-rata kesejahteraan masyarakat berada pada angka 40,741 satuan, yang mengindikasikan adanya faktor lain di luar PNPM yang tetap memengaruhi kesejahteraan masyarakat. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,537 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada variabel PNPM akan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sebesar 0,537 satuan, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara penerapan PNPM terhadap kesejahteraan masyarakat di lokasi penelitian.

Tabel 8 Hasil Uji Parsial (Uji T)
Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	
Model		B	Std. Error	Beta	t
1	(Constant)	40.741	9.039		4.507

PNPM	.537	.110	4.895	.000
.679				

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat nilai t-tabel yang diperoleh untuk mendapatkan kesimpulan apakah menerima atau menolak H_0 , terlebih dahulu harus menentukan t-tabel yang akan digunakan. Nilai t-tabel ini tergantung pada besarnya df (*degree of freedom*) serta tingkat signifikan yang digunakan sebesar 5% dan nilai df sebesar $n - k - 1 = 30 - 1 - 1 = 28$ diperoleh nilai t-tabel sebesar 2,04841 (lihat lampiran). Hasil analisis dengan menggunakan bantuan program SPSS 22 diperoleh hasil yaitu nilai t-hitung $4,895 > t\text{-tabel } 2,04841$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yaitu variabel PNPM (X) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo.

Tabel 9. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.679 ^a	.461	.442	10.382

Sumber: Data Olahan SPSS, 2026

Berdasarkan hasil analisis koefisien determinasi pada tabel diatas menunjukkan besarnya koefisien determinasi yang disesuaikan atau angka *R Square* adalah sebesar 0,461. Atau sebesar 46,1%. Nilai ini menunjukkan bahwa sebesar 46,1% variabilitas Kesejahteraan Masyarakat (Y) dapat dijelaskan oleh variabel PNPM (X), sedangkan sisanya sebesar 53,9% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, kemiskinan dapat dipahami sebagai kondisi ketidakmampuan individu atau rumah tangga dalam memenuhi kebutuhan dasar hidup seperti pangan, sandang, dan papan akibat keterbatasan sumber daya ekonomi. Hal ini sejalan dengan pandangan Suryanto (2012), yang menyatakan bahwa kemiskinan merupakan kondisi kekurangan barang dan jasa untuk mencapai standar hidup yang layak, serta sejalan dengan BPS (2019) yang menegaskan bahwa kemiskinan diukur berdasarkan ketidakmampuan memenuhi kebutuhan dasar dari sisi pengeluaran. Dalam perspektif Friedman, kemiskinan juga berkaitan dengan keterbatasan akses terhadap modal produktif, sumber keuangan, organisasi sosial, jaringan, dan informasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas hidup (Maharani et al., 2024).

Menurut Larosa (2017), program pemberdayaan masyarakat berkelanjutan seperti PNPM memiliki peran dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan masyarakat secara langsung dalam

proses pembangunan. Hal ini sejalan dengan teori pemberdayaan masyarakat oleh Chambers yang menekankan bahwa masyarakat harus ditempatkan sebagai subjek pembangunan, serta Rahmawati. (2015), yang menyatakan bahwa pemberdayaan merupakan proses peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengontrol keputusan dan sumber daya. Selain itu, konsep kesejahteraan menurut Pratami et al., (2025), menegaskan bahwa kesejahteraan tidak hanya dilihat dari aspek pendapatan, tetapi juga dari kemampuan individu dalam mengakses pendidikan, kesehatan, dan kesempatan hidup yang lebih baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa program pemberdayaan masyarakat seperti PNPM berkelanjutan memiliki pengaruh dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui peningkatan kapasitas, partisipasi, dan akses terhadap sumber daya pembangunan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa PNPM (X) berpengaruh positif signifikan terhadap Kesejahteraan Masyarakat (Y) Masyarakat Desa Bongo Kecamatan Batudaa Pantai Kabupaten Gorontalo. Hasil ini dapat menjelaskan bahwa dengan diterapkannya PNPM maka dapat meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Desa Bongo, Kecamatan Batudaa Pantai, Kabupaten Gorontalo.

SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang menunjukkan adanya pengaruh PNPM berkelanjutan terhadap kesejahteraan masyarakat, maka disarankan agar pengelola program terus meningkatkan kualitas pelaksanaan melalui perbaikan pada tahap perencanaan, pelaksanaan, monitoring, dan evaluasi. Masyarakat juga diharapkan lebih aktif berpartisipasi dalam setiap tahapan program agar pelaksanaan PNPM sesuai dengan kebutuhan di lapangan. Selain itu, pemerintah daerah perlu memberikan dukungan berupa kebijakan, pendampingan, serta pengawasan yang berkelanjutan, sekaligus mendorong sinergi dengan program pemberdayaan lainnya. Penelitian selanjutnya juga disarankan untuk menambahkan variabel lain seperti pendidikan, pendapatan, kesempatan kerja, akses kesehatan, dan infrastruktur agar kajian mengenai kesejahteraan masyarakat menjadi lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Christanto, B. (2015). Pengaruh keberhasilan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat di Desa Gundi Kecamatan Godong Kabupaten Grobogan. *Serat Acitya: Jurnal Ilmiah UNTAG Semarang*, 4(3), 2302–2752.
- Buge, M. A., Bumulo, F., Mahmud, M., Hafid, R., & Sudirman, S. (2025). Pengaruh Pengelolaan Dana Desa Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Desa Tamboo Kecamatan Tilongkabila Kabupaten Bone Bolango. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 5(3), 7647-7661.

- Djumura, N. P., Panigoro, M., Maruwae, A., & Popoi, I. (2022). Program Keluarga Harapan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat. *Oikos Nomos: Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis*, 15(1), 33-42.
- Ife, J., & Tesoriero, F. (2008). *Community Development: Alternatif Pengembangan Masyarakat di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Larosa, L. (2017). Pengaruh Pelaksanaan Program Pemberdayaan Masyarakat Berkelanjutan (P2MB) dalam Mendukung Kesejahteraan Masyarakat Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi di Kelurahan Way Dadi Kecamatan Sukarame Bandar Lampung) (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).
- Latare, F., Hafid, R., Sudirman, S., Bumulo, F., & Toralawe, Y. (2025). Pengaruh Ekonomi Kreatif Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Tomulabutao Kecamatan Duingingi Kota Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 3(2), 332-342.
- Maharani, C., Ningrum, D. A., Fatmawati, A. E., & Fadilla, A. (2024). Dampak kemiskinan terhadap kualitas pendidikan anak di Indonesia: Rekomendasi kebijakan yang efektif. *Journal of Macroeconomics and Social Development*, 1(3), 1-10.
- Pratami, A., Ismail, I., Nurhudawi, N., & Aulia, A. (2025). Pertumbuhan Ekonomi dan Kesejahteraan Umat: Telaah Integratif antara Indikator Pendapatan Nasional dan Prinsip Ekonomi Syariah. *Al-Muamalat Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 10(2), 321-338.
- Rahmawati. (2015). Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan. *Jurnal Pembangunan Wilayah*, 7(1), 33–47.
- Suryanto. (2012). Pengaruh Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat Mandiri Perdesaan terhadap Pendapatan Masyarakat Miskin. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10(1), 89–102.